

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi interpersonal merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan. Karena dengan komunikasi personal, komunikator dan komunikan dapat saling memahami sehingga apapun pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Hal ini dikarenakan komunikasi interpersonal bersifat informal (tidak kaku) dan setiap partisipan akan menggunakan setiap elemen dalam komunikasi dimana komunikasi dapat berisi tentang latar belakang dari partisipan itu sendiri. Dari hasil analisis diatas, penulis mendapat kesimpulan bahwa untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dibutuhkan komunikasi interpersonal yang tepat guna membangun hubungan yang erat antara guru dan murid.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh SD Kanisius Eksperimental Mangunan Yogyakarta diwujudkan dengan penerapan konsep belajar Ajrih Asih yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Komunikasi Interpersonal dalam Ajrih Asih juga diterapkan melalui berbagai cara dan kegiatan di sekolah agar terwujud kegiatan belajar yang efektif. Guru dan murid berusaha saling mengenal dan memahami satu dengan yang lain dengan cara membangun interaksi yang erat dan intensitas pertemuan yang cukup sering. Selain itu, dalam interaksinya, guru juga senantiasa menggunakan bahasa yang sederhana dan ramah sehingga mudah diterima oleh anak. Guru berusaha mengenal pribadi setiap murid melalui kegiatan belajar dan juga kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan guna mengenal karakter anak sehingga mampu mengambil tindakan yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan anak itu sendiri.

Dalam penerapan Ajrih Asih juga ditinjau dari tiga aspek, yakni Negara, Kesehatan, dan Sosial memiliki hubungan dalam dunia pendidikan. Dari aspek negara jelas bahwa pendidikan itu sangat penting karena menjadi bagian dari usaha mewujudkan cita-cita negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, negara mendukung konsep belajar yang nyaman, kreatif, inspiratif, serta interaktif guna meningkatkan kreativitas, motivasi belajar, dan kemandirian anak. Aspek kesehatan khususnya kesehatan mental atau psikologi menyatakan bahwa kedekatan dengan anak secara interpersonal dibutuhkan untuk membangun kepercayaan karena anak harus mampu menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungannya. Sementara itu, dari aspek sosial dijelaskan bahwa adanya tuntutan-tuntutan bagi anak dalam menjalani kehidupan sosialnya. Dalam aspek ini, komunikasi interpersonal adalah unsur yang paling dibutuhkan karena komunikasi itu sendiri merupakan kegiatan sosial. Oleh sebab itu sekolah seharusnya mampu mencerminkan kehidupan dan kondisi sosial suatu masyarakat agar anak mampu beradaptasi dan mendapat bekal hidup yang sesuai. SD Kanisius Eksperimental Mangunan melalui konsep Ajrih Asihnya berusaha meningkatkan kualitas sosialnya dengan mengeratkan hubungan guru dan murid.

Dari hasil analisis tersebut, penulis juga mendapatkan kesimpulan bahwa Sekolah Dasar Kanisius Eksperomental Mangunan dengan konsep Ajrih Asih sudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak yang sebenarnya. Dimana di sekolah ini tidak hanya sekedar belajar terori atau akademik tetapi juga memberikan pelajaran karakter melalui interaksi dan hubungan yang akrab antara guru dengan murid layaknya seperti keluarga. Sehingga anak-anak dapat menyesuaikan diri, merasa nyaman, dan memiliki kebebasan untuk berpikir. Hal-hal itulah yang dibutuhkan dalam perkembangan

pendidikan anak saat ini sebagai bekal untuk menghadapi kerasnya kehidupan yang semakin dikuasai oleh teknologi.

B. Saran

1. Perlu adanya pengenalan atau sosialisasi yang lebih guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai konsep Ajrih Asih, khususnya kepada Dinas Pendidikan yang masih belum terlalu memahami konsep tersebut.
2. Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Sleman untuk meningkatkan kurikulum yang selaras dengan konsep Ajrih Asih.